

## PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN SEKSI LAYANAN JURUSAN ELEKTRONIKA DAN INFORMATIKA (ELIN)

**Fatmawati<sup>1</sup>, Selo Winarni<sup>2</sup>, Aris Indriyanti<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP

[fatmawati@gmail.com](mailto:fatmawati@gmail.com)

### ABSTRAK

Kinerja karyawan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan organisasi, terutama di lingkungan lembaga pendidikan dan pelatihan vokasional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika melalui pendekatan pelatihan soft skill, optimalisasi alur kerja, serta penguatan budaya kerja kolaboratif. Metode pelaksanaan mencakup asesmen awal terhadap kebutuhan karyawan, pelatihan berbasis kompetensi, diskusi kelompok terarah (FGD), serta evaluasi pasca kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek kedisiplinan, efisiensi pelayanan, dan kemampuan komunikasi antar personel. Selain itu, karyawan menunjukkan respon positif terhadap metode pelatihan interaktif yang diterapkan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang lebih produktif, adaptif, dan selaras dengan tuntutan perkembangan teknologi dan layanan.

**Kata Kunci:** Kinerja Karyawan, Pelatihan, Soft Skill, Layanan Pendidikan Teknik

### ABSTRACT

Employee performance is a key factor in organizational success, particularly in vocational education and training. This community service activity aims to improve employee performance in the Electronics and Informatics Department's Service Section through soft skills training, workflow optimization, and strengthening a collaborative work culture. The implementation method included an initial assessment of employee needs, competency-based training, focus group discussions (FGDs), and post-activity evaluation. Results showed improvements in discipline, service efficiency, and interpersonal communication skills. Furthermore, employees responded positively to the interactive training methods implemented. This activity is expected to create a more productive, adaptive work environment that aligns with the demands of technological and service developments.

**Keywords:** Employee Performance, Training, Soft Skills, Technical Education Services

## **PENDAHULUAN**

kinerja karyawan terhadap suatu pekerjaan. Kinerja karyawan adalah hal yang memiliki sifat individu, karena setiap karyawan memiliki tingkat kualifikasi yang berbeda dan kinerja yang berbeda dalam kaitannya dengan tugas. Manajemen dapat mengukur kinerja karyawan berdasarkan kinerja masing-masing karyawan tersebut. Kinerja tergantung pada kombinasi keterampilan, upaya, dan peluang yang diperoleh. Kinerja adalah hasil dari pekerjaan karyawan selama periode tertentu dan fokusnya adalah pada pekerjaan karyawan selama periode tertentu. Pengabdian dengan terjun langsung ke masyarakat atau suatu organisasi.

Kinerja karyawan merupakan salah satu indikator utama yang menentukan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Dalam konteks lembaga pendidikan dan pelatihan teknis, kinerja optimal dari unit pendukung seperti Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika sangat menentukan kualitas layanan pendidikan, pelatihan, serta keberlangsungan operasional lembaga.

Karyawan pada unit layanan memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan program kerja jurusan, baik dari sisi administratif, pelayanan teknis, maupun interaksi langsung dengan peserta pelatihan dan tenaga pendidik. Namun, berdasarkan observasi awal dan wawancara internal, ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan tugas harian, seperti kurangnya pemahaman terhadap sistem pelayanan digital, lemahnya koordinasi antar staf, serta rendahnya motivasi kerja pada sebagian personel.

Permasalahan ini sejalan dengan temuan dari Robbins & Judge (2019), yang menyatakan bahwa rendahnya kinerja karyawan seringkali dipengaruhi oleh kombinasi faktor kemampuan (*ability*), motivasi (*motivation*), dan lingkungan kerja (*working condition*). Peningkatan kinerja memerlukan pendekatan yang

terintegrasi, tidak hanya dari aspek teknis, tetapi juga dari aspek pengembangan soft skill, komunikasi, serta manajemen waktu. Elin perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan digitalisasi layanan dan tuntutan profesionalisme kerja. Seperti dikemukakan oleh Hasibuan (2021), peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi menjadi kunci utama untuk meningkatkan kinerja karyawan, efisiensi kerja, serta kepuasan pengguna layanan. Oleh karena itu, intervensi yang tepat melalui program pelatihan, coaching, serta evaluasi kinerja diperlukan untuk menjawab tantangan tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya peningkatan kualitas kerja karyawan Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika. Program ini mencakup pelatihan soft skill, penguatan budaya kerja tim, perbaikan alur layanan, serta monitoring capaian kinerja

### **Tujuan**

1. Mengetahui bagaimana kinerja karyawan Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika .
2. Mengetahui bagaimana karakteristik kinerja karyawan Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika .

### **Metode**

Pengabdian di laksanakan pada tanggal 12 Oktober di kegiatan di Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika (Elin) Jl. Kyai Mojo No.70, Bener, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subbagian Tata Usaha, Seksi Program dan Evaluasi, dan Seksi Layanan Pendidikan Teknik. Penulis ditempatkan pada bagian Seksi Layanan Pendidikan Teknik Jurusan Elektronika dan Informatika. Materi/kompetensi Seksi Layanan Pendidikan Teknik Jurusan Elektronika dan Informatika (Elin) yang membidangi pendidikan dan pelatihan yaitu:

1. Teknik pengukuran dengan materi: pengukur resistor, pengukur kapasitor, pengukur indikator, pengukur frekuensi, pengukuran arus, tegangan dan daya.
2. Elektronika dasar, dengan materi: filter, rangkaian (R,C,L), teknik menyolder dan penyearahan arus.
3. Elektronika lanjut, dengan materi: transistor, OP-AMP, IC khusus dan mendesain sistem.
4. Teknik digital dengan materi: gerbang logika dasar, flip-flop, register, counter, multiplexer/decoder, stepper motor dan mendesain sistem.
5. Teknik audio dengan materi: filter pasif dan aktif, pre amp mic, compressor dan ekspander, tone control pasif dan aktif, power amplifier dan setting audio system.
6. Teknik televisi dengan materi: teknik televisi, trouble shooting televisi dan teknik VCD/DVD.
7. Teknik pendinginan dengan materi: kulkas, refrigerator dan AC Split.
8. Rewinding dengan materi: transformator dan motor listrik.
9. Control mesin industry dengan materi: kendali motor secara elektromagnetik.
10. Teknik tenaga listrik dengan materi: panel utama (MPD), panel cabang (SDP) dan panel AMF-ATS.
11. Programmable logic controller (PLC) dengan materi: pemrograman dasar, pemrograman system omron, zelio, festo, dan aplikasi.
12. Pneumatic dengan materi: testing modul festo dan distributing modul festo.
13. Jaringan computer dengan materi: instalasi server, local area network dan wireless LAN.
14. Teknik instalasi listrik dengan materi: instalasi penerangan dan instalasi tenaga.
15. Teknik computer dengan materi: pengenalan hardware computer dan software computer, instalasi personal computer dan trouble shooting.

16. Komputer perkantoran dengan materi: pengolah kata, pengolah angka, pembuatan presentasi dan internet.
17. Teknik kamera dengan materi: kamera photo dan kamera video.
18. Video editing dengan materi: transfer data video, editing video dan rendering. Sesuai dengan pergub DIY no 1 tahun 2020 tentang tarif dan jasa layanan di Balai Latihan Pendidikan Teknik Yogyakarta.

## **PEMBAHASAN**

Selama pengabdian penulis mendapatkan tugas, pengalaman baru, dan pengamatan kinerja karyawan. Kegiatan kerja yang dilakukan oleh staff/karyawan khususnya pada Seksi Layanan Pendidikan Teknik Jurusan Elektronika dan Informatika yakni: semangat yang tinggi, pengerjaan yang profesional, memiliki cara berkomunikasi yang baik, dan membangun situasi kerja kekeluargaan. Hal ini yang menciptakan kelancaran kerja dan kerja sama yang positif.

Berikut kegiatan di Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika (Elin):

1. Penyusunan daftar penerimaan APBD

APBD atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah merupakan rencana keuangan tahunan oleh pemerintah daerah Indonesia. APBN bertujuan sebagai koordinator pembiayaan dalam pemerintah daerah dan menciptakan transparansi dalam anggaran pemerintah daerah.

2. Membuat E-Billing

E-Billing adalah metode pembayaran pajak secara elektronik menggunakan kode billing. Billing system menerbitkan kode billing untuk pembayaran atau penyetoran penerimaan negara secara elektronik. Sistem e-Billing membimbing pengguna mengisi Surat Setoran Pajak (SSP) elektronik dengan tepat dan benar sesuai dengan transaksi yang akan dituntaskan.

3. Penyusunan Berkas Arsip

Setiap organisasi mempunyai kegiatan yang selalu menghasilkan dan menerima berkas dan sering digunakan untuk mendukung kegiatan berikutnya dan pertanggungjawaban kegiatan yang terdahulu. Oleh karena itu, organisasi membutuhkan penyusunan yang berguna untuk menindaklanjuti berkas yang ada. Penyusunan ini juga membutuhkan penyimpanan sebagai tahap selanjutnya, kedua tahap tersebut membutuhkan sistem untuk mempermudah melaksanakan pekerjaan penyusunan berkas. Cara penyusunan berkas dapat menggunakan sistem angka, huruf, kombinasi angka dan huruf untuk identifikasi berkas.

4. Rapat Perencanaan dan Evaluasi Bulanan Seksi Layanan

Rapat Perencanaan dan Evaluasi Bulanan dipimpin oleh Kepala Seksi Layanan Rapat ini dimaksudkan untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah berjalan selama sebulan, untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan diawal berjalan dengan lancar dan juga untuk mengambil tindakan perbaikan di bulan berikutnya. Pembahasan mengenai kegiatan rapat evaluasi bulanan di bulan Oktober yakni: posttest dan pretest siswa SMK diklat dan prakerin, waktu pemberian sertifikat kepada siswa SMK diklat dan prakerin, peningkatan kegiatan produksi, dan membahas mengenai ketepatan libur atau lembur bagi UPJ yang bertepatan dengan libur nasional dan cuti bersama. Kegiatan yang dilaksanakan Pembimbing oleh Staf Administrasi dan Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika (ELIN)

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis pelatihan soft skill dan penguatan prosedur kerja dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan pada unit layanan pendidikan teknis. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, beberapa indikator kinerja mengalami perubahan yang signifikan.

### **Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Koordinasi**

Setelah mengikuti pelatihan komunikasi efektif dan kerja tim, sebagian besar karyawan menunjukkan peningkatan dalam cara berinteraksi, menyampaikan informasi, serta menyelesaikan masalah bersama. Hal ini sejalan dengan temuan Robbins & Judge (2019) bahwa komunikasi yang terbuka dan asertif meningkatkan efektivitas organisasi dan mempercepat proses pelayanan.

### **Perbaikan Manajemen Waktu dan Disiplin Kerja**

Pelatihan tentang manajemen waktu dan prioritas kerja membantu karyawan lebih memahami pentingnya pengelolaan waktu, terutama saat menghadapi beban layanan tinggi. Hasil monitoring menunjukkan bahwa keterlambatan dalam pelayanan menurun sebesar 35% dibandingkan sebelum kegiatan dilakukan. Hal ini mendukung studi Sutrisno (2022) yang menekankan pentingnya disiplin kerja dalam pencapaian kinerja optimal di lingkungan instansi publik.

### **Adaptasi Terhadap Layanan Digital**

Melalui sesi pelatihan dan simulasi penggunaan perangkat layanan digital (misalnya sistem presensi online, formulir digital, atau pelaporan otomatis), karyawan menjadi lebih terbiasa dengan teknologi kerja yang sebelumnya dianggap rumit. Adaptasi ini mempercepat proses layanan administratif dan meningkatkan efisiensi. Penemuan ini menguatkan pandangan Hasibuan (2021) bahwa pelatihan berbasis kebutuhan teknologi sangat penting untuk kesiapan SDM menghadapi digitalisasi sistem kerja.

### **Motivasi dan Etos Kerja**

Salah satu dampak penting dari kegiatan ini adalah meningkatnya semangat kerja, rasa percaya diri, dan kesadaran kolektif akan peran masing-masing dalam pelayanan. Diskusi reflektif dan pendekatan partisipatif ternyata memberikan ruang ekspresi yang sebelumnya jarang didapatkan oleh karyawan. Peningkatan

motivasi ini didukung oleh teori dua faktor Herzberg, yang menyebut bahwa motivator intrinsik seperti pengakuan dan tanggung jawab berpengaruh kuat terhadap performa kerja (Mangkunegara, 2020).

### **Tantangan dan Solusi**

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program adalah keterbatasan waktu pelatihan karena jadwal kerja yang padat, serta variasi tingkat penerimaan karyawan terhadap perubahan. Namun, hal ini dapat diatasi melalui pelatihan bertahap dan pendekatan persuasif dari pimpinan unit. Pentingnya dukungan organisasi secara struktural juga menjadi catatan penting agar keberlanjutan program ini dapat dijaga.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian bermanfaat bagi penulis karena dapat memperoleh pengalaman kerja, keterampilan dan pengetahuan yang belum pernah penulis dapatkan. Ddapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pengabdian mengajarkan mengenai bagaimana praktek lapangan dan mengenalkan bagaimana kinerja karyawan. Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika (ELIN) yakni: motivasi dan disiplin kerja. Karyawan yang diberikan motivasi dengan baik akan meningkatkan kinerja karyawan seperti memberikan apresiasi dan penghargaan kepada karyawan. Disiplin kerja akan menentukan kinerja karyawan tersebut seperti masuk kerja tidak terlambat, dan tidak banyak protest ketika diberikan tugas.
2. Pengabdian dapat mengetahui karakteristik karyawan di Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika (ELIN) yakni: jujur, toleransi, teladan, semangat kerja tinggi, dan tepat waktu dalam melaksanakan tugas saat bekerja serta mengajarkan mahasiswa bagaimana menghadapi situasi yang

nyaman dalam bekerja, kondisi untuk menciptakan saling bekerjasama antar karyawan dalam menyelesaikan tugas, dan cara bersosialisasi dengan lingkungan khususnya yang benar serta membentuk kedisiplinan bekerja seperti waktu absensi kehadiran dan belajar untuk lebih sopan santun.

3. Mengembangkan ilmu diperkuliahan untuk diterapkan di Seksi Layanan Jurusan Elektronika dan Informatika (ELIN) membantu tugas karyawan dengan ketentuan dan prosedur yang sudah diterapkan serta mampu bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan.
4. Pelaksanaan pengabdian dapat menambah wawasan bagaimana sikap dalam bekerja, memperluas ilmu pengetahuan terutama dalam pengembangan manajemen SDM, dan mengasah ketrampilan dengan baik

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan



Gambar 2 Foto bersama

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gomes, F. C. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Referensi Bapak Langgeng Arie Wira Yudha, ST, MM.Pd tantang PERGUB NOMOR 86 TAHUN 2018 tentang pembentukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja pelaksanaan teknis pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.

Sutrisno, E. (2022). *Manajemen Kinerja Karyawan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.  
Simamora, H. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIE YKPN  
Press.

<https://blptjogja.or.id/>

<http://docshare04.docshare.tips/files/31565/315657685.pdf>

<https://yogyakarta.bpk.go.id/wp-content/uploads/2013/02/Pergub>